

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya menuju terwujudnya pendidikan dalam arti membuka segala kemungkinan pemenuhan segala kewajiban manusia sebagai makhluk Tuhan, individu dan sosial. Untuk menjadi suatu negara yang maju, pemerintah juga perlu melakukan pengembangan pada manusia/masyarakat untuk mencapai kemajuan dalam bidang ekonomi. Tidak ada negara maju yang ekonominya hanya didasarkan pada kekayaan alam. Selain itu, pendidikan juga merupakan salah satu upaya yang terorganisir dalam pembentukan situasi dan kondisi belajar untuk menjadi lebih aktif dalam meningkatkan kemampuan untuk memiliki keterampilan pengendalian diri dan kecerdasan yang diperlukan suatu individu dan masyarakat.

Di Negara Indonesia, pendidikan bisa ditempuh melalui tiga jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan informal, jalur pendidikan formal dan serta jalur pendidikan nonformal. Hal ini juga sejalan dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 dimana pendidikan nonformal paket c merupakan pendidikan diluar formal yang tersusun secara terstruktur dan berjenjang dan sederajat dengan pendidikan formal pada umumnya dan mendapatkan ijazah ketika warga belajar telah menyelesaikan ujian. Program ini juga merupakan program pendidikan dari pemerintah yang ditujukan bagi masyarakat yang kurang dan tidak bisa menempuh pendidikan formal pada umumnya.

PKBM merupakan salah satu institusi pendidikan nonformal dimana dalam proses kegiatan belajar dibimbing oleh tutor. Dalam arti lain tutor dapat diartikan dengan pendidik di pendidikan formal yang mengajarkan etika, sikap, keterampilan serta pengetahuan. Dalam proses belajar tutor juga berperan dalam membimbing, mengarahkan, merangsang serta membangun warga belajar untuk ikut berperan aktif dalam proses pendidikan yang diberikan.

Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri yang menjamin serta memebrikan arah kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan (Laka et al., 2020, p. 71). Dalam kegiatan proses pembelajaran, motivasi juga berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai suatu prestasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Motivasi yang didasari ketekunan sangat mempengaruhi hasil pembelajaran sehingga diharapkan mampu menciptakan sutau prestasi bagi warga belajar.

Motivasi juga merupakan pendorong suatu usaha yang disadari dapat mempengaruhi tingkah laku agar seseorang menjadi tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mecapai suatu hasil dan tujuan tertentu (Syardiansah, 2016, p. 442). Berhasilnya suatu proses pembelajaran tentu dipengaruhi oleh motivasi yang ada dalam diri warga belajar. Banyaknya masyarakat yang menganggap bahwa menuntut ilmu tidak penting tentu membuat serta warga belajar yang lebih mengutamakan pekerjaan mereka membuat keberhasilan proses pembelajaran tersebut menjadi rendah dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Turunnya motivasi belajar mampu melemahkan kegiatan pembelajaran

sehingga menyebabkan mutu yang diperoleh warga belajar menjadi rendah (Ghullam Hamdu, 2011, p. 91)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rimbun Rimbarizki (2017), rendahnya motivasi dalam belajar warga belajar ditandai dengan kurang antusiasnya warga belajar terhadap proses belajar yang dilaksanakan, membolos serta kurang fokusnya warga belajar dalam memperhatikan tutor (Rimbarizki, 2017). Rendahnya motivasi belajar juga dialami warga belajar di PKBM Amanah yang berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rido (2021) dimana keaktifan dalam proses belajar warga belajar yang masih tergolong rendah serta kurang aktifnya warga belajar dalam proses pembelajaran (Rido, 2021). Hal ini juga sejalan dengan hasil observasi yang telah dilakukan di PKBM Prestasi Gemilang dimana warga belajar paket c di PKBM juga masih tergolong rendah. Ini dapat dilihat kurangnya interaksi antara warga belajar dengan tutor pada proses belajar, tidak terselesaikannya tugas yang diberikan tutor, kurang aktifnya warga belajar serta warga belajar yang tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 1.1. Daftar Keaktifan Warga Belajar Paket C di PKBM Amanah

No	Hari	Kelas	Jumlah aktif	Tidak aktif	Persentase Aktif (%)
1.	Jum'at	X	7 peserta didik	23 peserta didik	23%
	Sabtu		9 peserta didik	21 peserta didik	30%
	Minggu		11 peserta didik	19 peserta didik	37%
2.	Jum'at	XI	10 peserta didik	9 peserta didik	53%
	Sabtu		11 peserta didik	8 peserta didik	58%
	Minggu		6 peserta didik	13 peserta didik	31%
3.	Jum'at	XII	8 peserta didik	15 peserta didik	35%
	Sabtu		8 peserta didik	15 peserta didik	35%
	Minggu		12 peserta didik	11 peserta didik	52%

Rendahnya motivasi warga belajar, tentu dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) dimana faktor internal dipengaruhi oleh faktor fisik warga belajar (terganggunya penglihatan dan pendengaran), faktor umur, pemikiran yang menganggap bahwa pendidikan tidak penting bagi orang dewasa, keadaan emosional warga belajar saat mengikuti proses pembelajaran serta kurang tertariknya warga belajar dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kurangnya bahan ajar, keadaan sarana dan prasarana yang kurang, kondisi lingkungan yang kurang menyenangkan, tingkat kesulitan materi yang sulit dipahami warga belajar, serta strategi yang diterapkan tutor dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, ada satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap motivasi warga belajar paket c di PKBM Prestasi Gemilang yaitu strategi yang diterapkan tutor dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak jarang tutor lebih terfokus kepada materi yang diberikan dan tidak ada interaksi yang dilakukan tutor terhadap warga belajar selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan, proses pembelajaran yang terlalu monoton sehingga membuat warga belajar cepat bosan dan tidak tepatnya strategi serta metode yang digunakan tutor dengan karakteristik yang dimiliki warga belajar. Besarnya pengaruh strategi pembelajaran yang diterapkan tutor terhadap motivasi warga belajar dapat diketahui melalui kegiatan penelitian. Inilah yang melatarbelakangi dilakukannya kegiatan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Tutor Terhadap Motivasi Belajar Paket C di PKBM Prestasi Gemilang Lubuk Pakam”**.

1.2. Identifikasi Masalah Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di rumuskan di atas, identifikasi masalah dapat diuraikan yaitu:

- 1) Warga belajar yang memiliki motivasi belajar yang rendah yang diakibatkan oleh keadaan fisik warga belajar (terganggunya pendengaran dan penglihatan) warga belajar.
- 2) Lingkungan proses pembelajaran yang kurang nyaman
- 3) Pelengkapan dan infrastruktur yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran kurang memadai
- 4) Metode serta strategi yang digunakan tutor terlalu monoton sehingga warga belajar tidak memiliki gairah dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Tingkat kesulitan materi yang sangat tinggi sehingga warga belajar sulit untuk memahami materi yang diberikan tutor.

1.3. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dalam penelitian ini dan juga agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam dan sistematis, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti dalam penelitian ini. Untuk itu, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

- 1) PKBM Prestasi Gemilang Lubuk Pakam
- 2) Subjek penelitian adalah warga belajar Paket C PKBM Prestasi Gemilang
- 3) Pengaruh strategi pembelajaran yang diterapkan tutor terhadap motivasi warga belajar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah, maka rumusan masalah dapat diuraikan di bawah ini:

- 1) Bagaimana tingkat motivasi belajar warga belajar paket c di PKBM Prestasi Gemilang?
- 2) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan tutor di PKBM Prestasi Gemilang?
- 3) Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan tutor terhadap motivasi belajar warga belajar paket c di PKBM Prestasi Gemilang

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dalam rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan:

- 1) Mendeskripsikan tingkat motivasi warga belajar paket C dalam belajar di PKBM Prestasi Gemilang
- 2) Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan tutor di PKBM Prestasi Gemilang
- 3) Mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan di PKBM terhadap motivasi warga belajar paket c di PKBM Prestasi Gemilang

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian, maka peneliti berharap penelitian ini mampu bermanfaat baik secara teori maupun praktis. Manfaat penelitian diuraikan di bawah ini yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

- 1) Memperkaya kajian pengembangan dalam penelitian dibidang pendidikan, khususnya pendidikan masyarakat.
- 2) Memperkaya kajian tentang strategi pembelajaran yang diterapkan tutor dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar orang dewasa.

1.6.2. Manfaat Praktis

- 1) PKBM Prestasi Gemilang

Digunakan sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat memberi masukan untuk perbaikan kedepannya untuk bisa menjadi bahan referensi bagi tutor dan warga belajar Paket C di PKBM Prestasi Gemilang.

- 2) Tutor PKBM Prestasi Gemilang

Digunakan sebagai bahan perbaikan bagi tutor dalam menentukan dan menyusun strategi pembelajaran sehingga bisa menghasilkan strategi pembelajaran yang tepat di PKBM Prestasi Gemilang.

- 3) Warga Belajar Paket C PKBM

Digunakan sebagai bahan referensi dan masukan dalam menumbuh kembangkan warga belajar dalam meningkatkan motivasi dalam belajar orang dewasa.

- 4) Penelitian Lain

Digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang masalah yang relevan dengan penelitian ini.